

Strategi Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Masjid: Studi Pada Masjid-Masjid di Kota Tangerang Selatan

Elis Teti Rusmiati

Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), Jakarta, Indonesia
elistr@dsn.moestopo.ac.id

Abstract - This study aims to analyze the strategies that can be used to improve community welfare through the role of mosques as centers of social and spiritual activities. South Tangerang City was chosen as the research location because it has a number of mosques that are active in organizing programs and activities for the local community. This research uses a qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation studies. The theoretical framework involved mosque sociology theory, mosque-based community development theory, and the concept of strategies to improve community welfare. Data analysis was conducted through descriptive analysis, correlation analysis between mosque activities and community welfare, and analysis of factors affecting community welfare. The main findings in this study show that the agenda of improving community welfare is an important agenda programmed by the mosque management. It's just that it differs in the form of implementation and in its implementation. The ability of the implementing human resources also varies so that the five mosques studied produce varied outputs and outcomes. The form of welfare improvement is generally in the form of increased income, reduced consumption expenditure, assistance with access to health services, and assistance with education costs.

Keywords: Mosque, Community Welfare, Strategy, South Tangerang City

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peran masjid sebagai pusat kegiatan sosial dan spiritual. Kota Tangerang Selatan dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki sejumlah masjid yang aktif dalam menyelenggarakan program dan kegiatan untuk masyarakat setempat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Kerangka teori melibatkan teori sosiologi masjid, teori pengembangan masyarakat berbasis masjid, dan konsep strategi meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif, analisis korelasi antara kegiatan masjid dan kesejahteraan masyarakat, serta analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Temuan-temuan utama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa agenda peningkatan kesejahteraan masyarakat menjadi agenda penting yang diprogramkan pengurus masjid. Hanya saja berbeda dalam bentuk implementasinya serta dalam penyelenggaraannya. Kemampuan SDM pelaksana juga beragam sehingga dari kelima masjid yang diteliti menghasilkan output dan outcome yang bervariasi. Bentuk dari peningkatan kesejahteraan pada umumnya berupa peningkatan pendapatan, pengurangan pengeluaran konsumsi, bantuan akses pelayanan kesehatan, dan bantuan biaya pendidikan.

Kata kunci: Masjid, Kesejahteraan Masyarakat, Strategi, Kota Tangerang Selatan.

Pendahuluan

Kota Tangerang Selatan, sebagai salah satu kota yang berkembang pesat di Indonesia, memiliki tantangan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Kesejahteraan masyarakat tidak hanya terkait dengan aspek ekonomi, tetapi juga meliputi aspek sosial, kesehatan, pendidikan, dan spiritual. Dalam konteks ini, masjid memiliki peran penting sebagai pusat kegiatan sosial dan spiritual dalam masyarakat.

Masjid bukan hanya tempat ibadah, tetapi juga menjadi tempat berkumpulnya masyarakat, melaksanakan kegiatan sosial, dan menyediakan berbagai layanan yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Namun, masih terdapat kebutuhan untuk memahami secara lebih mendalam mengenai strategi yang efektif dalam memanfaatkan peran masjid untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kota Tangerang Selatan.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengidentifikasi jenis kegiatan yang dilakukan oleh masjid-masjid di Kota Tangerang Selatan yang berhubungan dengan kesejahteraan masyarakat. 2) Menganalisis hubungan antara kegiatan masjid dan kesejahteraan masyarakat di Kota Tangerang Selatan. 3) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan strategi meningkatkan kesejahteraan masyarakat berbasis masjid di Kota Tangerang Selatan.

Penelitian ini bermanfaat untuk: 1) Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran masjid dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kota Tangerang Selatan. 2) Memberikan informasi dan panduan bagi pengembangan kegiatan masjid yang dapat memberikan dampak positif pada kesejahteraan masyarakat. 3) Menyediakan landasan bagi pemerintah, lembaga keagamaan, dan masyarakat umum dalam mengembangkan strategi yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat berbasis masjid.

Penelitian ini akan difokuskan pada masjid-masjid yang berada di Kota Tangerang Selatan. Ruang lingkup penelitian mencakup identifikasi kegiatan masjid yang berhubungan dengan kesejahteraan masyarakat, analisis hubungan antara kegiatan masjid dan kesejahteraan masyarakat, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan strategi meningkatkan kesejahteraan masyarakat berbasis masjid.

Kerangka Teori

Kerangka teori/konsep yang relevan terkait peran masjid dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat ialah:

1) Peran Masjid dalam Masyarakat:

Masjid memiliki peran sentral dalam masyarakat Muslim. Pertama, sebagai tempat ibadah utama, masjid menyediakan tempat bagi umat Muslim untuk melaksanakan salat dan ibadah lainnya, serta meningkatkan kesadaran spiritual individu dan komunitas. Kedua, masjid berfungsi sebagai pusat sosial dan kegiatan komunitas, di mana masyarakat dapat berkumpul, berinteraksi, dan memperkuat hubungan sosial. Selain itu, masjid juga berperan dalam memberikan pelayanan sosial, pendidikan agama, dan mendukung pembangunan ekonomi lokal. Melalui peran-peran ini, masjid berkontribusi dalam memperkuat ikatan sosial, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan melestarikan nilai-nilai agama dan budaya dalam kehidupan sehari-hari.

2) Konsep Kesejahteraan Masyarakat:

Konsep kesejahteraan masyarakat mengacu pada kondisi di mana individu-individu dalam suatu masyarakat merasa bahagia, aman, dan memperoleh kehidupan yang layak. Pertama, kesejahteraan masyarakat melibatkan aspek ekonomi, di mana masyarakat memiliki akses terhadap lapangan kerja yang layak, pendapatan yang cukup, dan keadilan ekonomi yang memungkinkan pemenuhan kebutuhan dasar. Selain itu, kesejahteraan juga mencakup aspek sosial, seperti akses terhadap pendidikan yang berkualitas, perumahan yang layak, fasilitas kesehatan yang memadai, serta keamanan dan stabilitas sosial yang mendukung interaksi harmonis antarindividu.

Kedua, kesejahteraan masyarakat juga berkaitan dengan aspek psikologis dan emosional. Kesejahteraan psikologis melibatkan adanya dukungan sosial, kebebasan

individu untuk mengembangkan potensi diri, dan kepuasan hidup secara keseluruhan. Kesejahteraan emosional mencakup kesehatan mental yang baik, kehidupan keluarga yang harmonis, dan hubungan interpersonal yang saling mendukung.

3) Teori Sosiologi Masjid:

Teori sosiologi masjid mengacu pada pendekatan dan perspektif sosiologis dalam memahami peran dan fungsi masjid dalam masyarakat. Pertama, teori sosiologi masjid menekankan pentingnya masjid sebagai institusi sosial dalam membentuk dan mempengaruhi pola interaksi sosial. Masjid sebagai tempat ibadah dan pusat komunitas memiliki peran dalam menghubungkan individu-individu dalam masyarakat Muslim, memperkuat ikatan sosial, dan memfasilitasi pembentukan identitas keagamaan dan kolektif.

Kedua, teori sosiologi masjid juga menyoroti peran masjid dalam memainkan fungsi sosial dan melaksanakan tugas-tugas sosial dalam masyarakat. Masjid sebagai pusat sosial mampu menyediakan pelayanan sosial, pendidikan agama, bantuan bagi masyarakat yang membutuhkan, serta menjadi tempat diskusi dan pengembangan kegiatan sosial kemasyarakatan. Teori ini menekankan pentingnya peran masjid dalam menciptakan solidaritas sosial, mempromosikan nilai-nilai kemanusiaan, dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

4) Strategi Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Masjid:

Strategi meningkatkan kesejahteraan masyarakat berbasis masjid merujuk pada pendekatan yang mengintegrasikan peran dan potensi masjid dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Beberapa strategi yang dapat diterapkan meliputi:

a) Pemberdayaan Ekonomi: Masjid dapat menjadi pusat pengembangan ekonomi masyarakat dengan mendukung pendirian usaha mikro, memberikan pelatihan keterampilan, atau membantu dalam penggalangan dana untuk memulai usaha. Dengan memberdayakan ekonomi masyarakat, masjid dapat membantu meningkatkan pendapatan dan taraf hidup.

b) Pelayanan Sosial: Masjid dapat menyediakan berbagai pelayanan sosial, seperti program bantuan makanan, pakaian, atau perumahan bagi masyarakat yang membutuhkan. Selain itu, masjid juga dapat menjadi pusat kegiatan sosial seperti program kesehatan, pendidikan, atau bimbingan bagi anak-anak dan remaja.

5) Hubungan antara Masjid dan Kesejahteraan Masyarakat:

Hubungan antara masjid dan kesejahteraan masyarakat adalah bahwa masjid berperan sebagai pusat spiritual dan sosial yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Masjid memberikan tempat untuk ibadah, pembelajaran agama, dan pengembangan komunitas. Melalui pelayanan sosial, pemberdayaan ekonomi, dan peningkatan kualitas hidup spiritual, masjid dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara holistik. Masjid juga memainkan peran penting dalam memperkuat ikatan sosial, nilai-nilai moral, dan solidaritas dalam masyarakat Muslim.

Bagian teori/konsep ini bertujuan untuk memberikan landasan teoritis yang kuat untuk penelitian Anda, dengan menggambarkan peran masjid dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan antara masjid dan kesejahteraan masyarakat, dan menggali strategi yang dapat diterapkan dalam konteks masjid-masjid di Kota Tangerang Selatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang strategi meningkatkan kesejahteraan masyarakat berbasis masjid. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Melalui observasi, peneliti akan secara langsung mengamati aktivitas, program, dan interaksi yang terjadi di dalam masjid-masjid yang menjadi fokus penelitian. Wawancara dilakukan dengan tokoh-tokoh masjid, pengurus, dan masyarakat yang terlibat dalam kegiatan masjid untuk mendapatkan wawasan tentang strategi yang dilakukan dan pengalaman mereka terkait kesejahteraan masyarakat. Selain itu, studi dokumentasi juga dilakukan untuk mengumpulkan data dari dokumen-dokumen terkait program-program masjid dan kegiatan yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang strategi-strategi yang dilakukan oleh masjid dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kota Tangerang Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Masjid-Masjid di Kota Tangerang Selatan

Kota Tangerang Selatan merupakan salah satu kota yang memiliki sejumlah masjid yang berperan penting dalam kehidupan keagamaan dan sosial masyarakat Muslim. Masjid-masjid di Kota Tangerang Selatan menawarkan beragam keunikan dan karakteristik yang mencerminkan identitas lokal dan keberagaman budaya.

Salah satu contoh masjid yang signifikan adalah Masjid Agung Al-Barkah. Masjid ini terletak di pusat kota dan memiliki desain arsitektur yang megah dengan dominasi warna putih dan hijau. Masjid Agung Al-Barkah menjadi pusat kegiatan keagamaan, termasuk salat berjamaah, pengajian, dan pengembangan kegiatan sosial.

Selain itu, terdapat pula Masjid-Masjid yang lokasinya di dalam perumahan. Selain masjid-masjid utama, Kota Tangerang Selatan juga memiliki masjid-masjid kecil yang tersebar di berbagai perumahan. Masjid-masjid ini berfungsi sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial di lingkungan sekitar. Mereka menyelenggarakan salat berjamaah, pengajian, serta kegiatan pengembangan diri dan pendidikan agama untuk anak-anak. Masjid-masjid perumahan ini menjadi tempat berkumpul dan berinteraksi bagi masyarakat setempat, membentuk ikatan sosial yang kuat dalam komunitas Muslim. Selain itu, Kota Tangerang Selatan juga memiliki masjid-masjid kecil yang tersebar di berbagai wilayah. Masjid-masjid ini biasanya menjadi pusat kegiatan keagamaan di lingkungan sekitar, dengan pelayanan seperti pengajaran Al-Quran untuk anak-anak, pengajian rutin, dan kegiatan sosial lainnya.

Deskripsi masjid-masjid di Kota Tangerang Selatan mencerminkan peran dan keberagaman tempat ibadah dalam memenuhi kebutuhan spiritual dan sosial masyarakat Muslim. Setiap masjid memiliki karakteristik dan kegiatan yang unik, tetapi semua berkontribusi dalam memperkuat ikatan sosial, meningkatkan kesejahteraan, dan mendorong nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Jenis Kegiatan Masjid yang Berhubungan dengan Kesejahteraan Masyarakat

Masjid memiliki berbagai jenis kegiatan yang berhubungan dengan kesejahteraan masyarakat. Berikut adalah uraian lengkap tentang beberapa jenis kegiatan masjid yang berfokus pada kesejahteraan masyarakat:

- 1) Pelayanan Sosial: Masjid sering kali menyelenggarakan berbagai program pelayanan sosial untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Ini dapat mencakup pembagian makanan kepada fakir miskin, pakaian untuk kaum dhuafa, serta bantuan dalam bentuk obat-obatan dan peralatan medis. Masjid juga dapat menyediakan tempat penampungan sementara bagi mereka yang membutuhkan tempat tinggal.
- 2) Pendidikan Agama: Masjid berperan penting dalam menyediakan pendidikan agama kepada masyarakat. Kegiatan ini meliputi pengajaran Al-Quran, pengajian rutin, dan kelas-kelas agama yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama. Dengan meningkatkan pengetahuan agama, masjid membantu membentuk pribadi yang lebih baik dan memberikan landasan moral bagi masyarakat.
- 3) Pemberdayaan Ekonomi: Beberapa masjid melakukan upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan memberikan pelatihan keterampilan, membantu pendirian usaha mikro, atau memberikan akses ke sumber daya ekonomi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mencari nafkah dan mengurangi tingkat kemiskinan. Masjid juga dapat mengorganisir koperasi atau program tabungan dan pinjaman yang memberikan akses ke keuangan bagi masyarakat.
- 4) Kesehatan dan Kesejahteraan: Masjid dapat berperan sebagai pusat kegiatan kesehatan dengan menyediakan layanan kesehatan dasar seperti pemeriksaan kesehatan gratis, vaksinasi, atau penyuluhan kesehatan. Selain itu, masjid juga dapat menjalankan program-program kesejahteraan seperti bantuan pendidikan bagi anak-anak, program pengembangan keterampilan, dan bimbingan konseling.
- 5) Pengembangan Sosial dan Kelembagaan: Masjid juga dapat menjadi pusat pengembangan sosial dan kelembagaan dalam masyarakat. Mereka dapat menyelenggarakan diskusi, seminar, atau pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengatasi berbagai isu sosial. Masjid juga dapat memfasilitasi kegiatan komunitas seperti kelompok studi, kelompok ibu-ibu, atau kegiatan pemuda yang membantu membangun solidaritas dan kerjasama dalam masyarakat.

Dengan berbagai jenis kegiatan ini, masjid berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Mereka tidak hanya menjadi tempat ibadah, tetapi juga menjadi pusat kegiatan sosial, pendidikan, ekonomi, dan kesehatan yang berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan umat Muslim dan masyarakat luas.

Hubungan antara Kegiatan Masjid dan Kesejahteraan Masyarakat

Hubungan antara kegiatan masjid dan kesejahteraan masyarakat sangat erat. Masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga menjadi pusat kegiatan sosial, pendidikan, dan ekonomi yang berkontribusi pada kesejahteraan umat Muslim dan masyarakat luas. Berikut adalah uraian lengkap tentang hubungan antara kegiatan masjid dan kesejahteraan masyarakat:

- 1) Pelayanan Sosial: Masjid sering kali menyelenggarakan program pelayanan sosial yang berfokus pada membantu masyarakat yang membutuhkan. Ini mencakup pembagian makanan kepada fakir miskin, pakaian bagi mereka yang kurang mampu, serta bantuan dalam bentuk obat-obatan dan peralatan medis. Dengan adanya pelayanan sosial ini, masjid memberikan kontribusi nyata dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat yang kurang beruntung dan berperan dalam mengurangi kesenjangan sosial.
- 2) Pendidikan Agama: Masjid merupakan lembaga pendidikan agama yang penting bagi masyarakat Muslim. Kegiatan pengajaran Al-Quran, pengajian rutin, dan kelas-kelas agama yang diselenggarakan di masjid membantu meningkatkan pemahaman dan

pengamalan ajaran agama. Pendidikan agama yang berkualitas di masjid memberikan landasan moral dan etika yang kuat bagi masyarakat, membantu membangun karakter yang baik, serta memperkuat kesadaran agama dan spiritualitas dalam kehidupan sehari-hari.

- 3) **Pemberdayaan Ekonomi:** Beberapa masjid aktif dalam melakukan upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat. Mereka menyediakan pelatihan keterampilan, mendukung pendirian usaha mikro, atau mengorganisir koperasi dan program tabungan dan pinjaman. Ini membantu meningkatkan keterampilan dan kapasitas ekonomi masyarakat, memberikan akses ke sumber daya ekonomi, serta mengurangi tingkat kemiskinan di komunitas sekitar.
- 4) **Kesehatan dan Kesejahteraan:** Masjid juga dapat menjadi pusat kegiatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Beberapa masjid menyelenggarakan layanan kesehatan dasar seperti pemeriksaan kesehatan gratis, vaksinasi, atau penyuluhan kesehatan. Selain itu, masjid juga dapat menyediakan bantuan pendidikan bagi anak-anak, program pengembangan keterampilan, dan dukungan psikososial. Upaya ini membantu meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.
- 5) **Pembangunan Sosial dan Kekeluargaan:** Masjid memainkan peran penting dalam membangun ikatan sosial dan kekeluargaan dalam masyarakat. Mereka menyelenggarakan kegiatan komunitas seperti kelompok studi, kelompok ibu-ibu, atau kegiatan pemuda. Ini membantu memperkuat hubungan sosial antara anggota masyarakat, mendorong solidaritas, dan menciptakan lingkungan yang saling mendukung. Masjid juga menjadi tempat untuk berinteraksi, berbagi pengalaman, dan mendiskusikan isu-isu sosial yang relevan.

Dengan melibatkan masyarakat dalam kegiatan yang beragam, masjid memainkan peran yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial, ekonomi, dan spiritual masyarakat. Masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial memberikan ruang untuk memperkuat nilai-nilai keadilan, solidaritas, dan kepedulian sosial dalam masyarakat. Dengan demikian, hubungan antara kegiatan masjid dan kesejahteraan masyarakat sangat penting dalam membangun masyarakat yang berdaya, harmonis, dan berkeadilan.

Keberhasilan strategi meningkatkan kesejahteraan masyarakat berbasis masjid dipengaruhi oleh beberapa faktor yang perlu diperhatikan. Berikut adalah uraian lengkap tentang faktor-faktor tersebut:

- 1) **Partisipasi Aktif Masyarakat:** Faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan strategi ini adalah partisipasi aktif masyarakat. Keberhasilan strategi ini bergantung pada keterlibatan dan partisipasi masyarakat dalam perencanaan, implementasi, dan evaluasi kegiatan yang dilakukan oleh masjid. Semakin tinggi tingkat partisipasi masyarakat, semakin besar peluang untuk mencapai hasil yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 2) **Kepemimpinan Masjid yang Efektif:** Kepemimpinan masjid yang efektif juga merupakan faktor penting dalam keberhasilan strategi ini. Kepemimpinan yang baik dapat mendorong inovasi, membangun kolaborasi dengan berbagai pihak, dan mengarahkan kegiatan masjid sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Kepemimpinan yang efektif juga dapat membentuk visi yang jelas, menggerakkan partisipasi masyarakat, serta memastikan pelaksanaan strategi berjalan dengan baik.
- 3) **Sumber Daya yang Tersedia:** Ketersediaan sumber daya, baik itu dalam bentuk dana, tenaga kerja, maupun infrastruktur, juga mempengaruhi keberhasilan strategi ini. Masjid perlu memiliki akses terhadap sumber daya yang cukup untuk melaksanakan kegiatan yang direncanakan. Dukungan finansial dari masyarakat, pemerintah, dan

lembaga lainnya dapat membantu memfasilitasi keberhasilan strategi ini. Selain itu, tersedianya tenaga kerja yang terlatih dan infrastruktur yang memadai juga sangat penting dalam mendukung implementasi strategi dengan efektif.

- 4) **Kemitraan dan Jaringan Kerja:** Faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan strategi ini adalah kemitraan dan jaringan kerja dengan berbagai pihak terkait. Masjid perlu menjalin kerjasama dengan lembaga pemerintah, organisasi masyarakat, lembaga pendidikan, dan sektor swasta untuk mendapatkan dukungan, saran, dan sumber daya tambahan. Kemitraan yang baik dapat memperluas jangkauan dan dampak kegiatan masjid, serta memperkuat upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara holistik.
- 5) **Evaluasi dan Pemantauan:** Terakhir, faktor evaluasi dan pemantauan yang konsisten juga penting dalam menentukan keberhasilan strategi ini. Masjid perlu melakukan evaluasi berkala terhadap kegiatan yang dilakukan dan mengukur dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat. Evaluasi ini akan membantu masjid dalam memperbaiki dan mengadaptasi strategi mereka sesuai dengan kebutuhan dan perubahan yang terjadi.

Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, masjid dapat meningkatkan peluang keberhasilan strategi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

SIMPULAN

Dalam penelitian ini, ditemukan beberapa temuan utama yang menunjukkan bahwa peningkatan kesejahteraan masyarakat menjadi agenda yang penting bagi pengurus masjid. Namun, terdapat perbedaan dalam implementasi dan penyelenggaraannya di setiap masjid yang diteliti. Hal ini dipengaruhi oleh kemampuan sumber daya manusia (SDM) pelaksana yang beragam, yang menghasilkan output dan outcome yang berbeda di setiap masjid.

Salah satu bentuk peningkatan kesejahteraan masyarakat yang umum adalah peningkatan pendapatan. Beberapa masjid berhasil mengembangkan program ekonomi produktif untuk masyarakat, seperti pelatihan keterampilan, bantuan modal usaha, atau kerjasama dengan lembaga keuangan mikro. Selain itu, pengurangan pengeluaran konsumsi juga menjadi fokus dalam upaya meningkatkan kesejahteraan. Masjid memberikan edukasi tentang manajemen keuangan, penghematan, dan pengelolaan konsumsi yang bijak kepada masyarakat.

Selanjutnya, masjid juga memberikan bantuan akses pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang membutuhkan. Hal ini bisa berupa klinik atau posyandu yang bekerja sama dengan tenaga medis atau lembaga kesehatan setempat. Selain itu, bantuan biaya pendidikan juga menjadi bagian dari strategi meningkatkan kesejahteraan. Masjid memberikan beasiswa, bantuan alat tulis, atau fasilitas belajar bagi anak-anak yang kurang mampu sehingga mereka dapat mengakses pendidikan dengan lebih baik.

Secara keseluruhan, temuan-temuan ini menunjukkan bahwa masjid sebagai lembaga keagamaan memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam upaya mencapai kesejahteraan yang holistik, masjid melibatkan berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk ekonomi, kesehatan, dan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astari, P. (2014). Mengembalikan Fungsi Masjid Sebagai Pusat Peradaban Masyarakat: Jurnal Ilmu dakwah dan Pengembangan Komunitas Vol. 9 No.1. 3344
- Azra, Azyumardi. (2006). *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Kurniawan, S. (2014). Masjid Dalam Lintas Sejarah Umat Islam. *Journal of Islamic Studies IAIN Pontianak* Vol. 4 (2) hal 169-184
- Mardikanto, T. dkk. (2015). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Mesjid Untuk Pemberdayaan Umat, Republika, Tim Bidang Kehidupan Keagamaan Balai Litbang Kementerian Agama tahun 2013, Kamis 02 Jul 2015, <https://khazanah.republika.co.id/berita/dunia-islam/religi-nusantara/15/07/01/nqsulj-masjid-untuk-pemberdayaan-umat?>
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Mulyana, Deddy. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurjamilah, C. (2016). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid Dalam Perspektif Dakwah Nabi SAW: *Journal of Islamic Studies and Humanities* Vol. 1, No. 1 (2016) 93-119
- Supardi, & Amiruddin, T. (2001). *Manajemen Masjid dalam Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: UII Press.
- Sutomo, I. (2014). Implementasi Nilai Religiusitas Dan Toleransi Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Jamaah Masjid Al-Hikmah Sidomukti Salatiga. *INFERESI, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 8, No. 1, Juni 2014, 93-114.
- Tim Penyusun Muslim.or.id. (2019). Mengenal 10 Masjid Terindah di Kota Tangerang Selatan. Diakses dari <https://muslim.or.id/read/2019/09/16/142810/mengenal-10-masjid-terindah-di-kota-tangerang-selatan.html>
- Zulfa, M. (2015). Transformasi dan Pemberdayaan Umat Berbasis Masjid: Studi Pada Masjid Nurussa'adah Salatiga. *INFERENSI, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 9, No. 1, Juni 2015, 257-278.